



KREATIVITAS GURU, KETERSEDIAAN LITERATUR, DAN SOFT SKILL PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Rahmatullah*¹ Nur Halim²

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{*)}Corresponding Author, Email: rahmatullah@unm.ac.id;

Abstract. This study aims to determine and analyze the effect of teacher creativity, the availability of literature and soft skills on interest in entrepreneurship. The research method used is a quantitative method. Data collection methods are through observation, questionnaires or questionnaires and documentation. The number of samples in this study were 94 students from 7 majors at SMK Negeri 1 Pangkep then analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that the results of tests carried out simultaneously, the three variables (X) have a positive effect on the growth of entrepreneurial interest in students of SMK 1 Pangkep (Y). However, partially the teacher creativity variable (X1) does not have a significant effect, while the other two variables, namely the availability of literature (X2) and soft skills (X3), have a significant effect on the growth of students' entrepreneurial interest (Y).

Keywords: Teacher Creativity; Availability of Literature; Soft Skill; Entrepreneurial Interests

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas guru, ketersediaan literatur dan soft skill terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 94 peserta didik dari 7 jurusan di SMK Negeri 1 Pangkep kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara simultan ketiga variabel (X) memiliki pengaruh positif secara bersama terhadap pertumbuhan minat berwirausaha peserta didik SMK 1 Pangkep (Y). Namun, secara parsial variabel kreativitas guru (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kedua variabel lainnya yaitu Ketersediaan literatur (X2) dan soft skill (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan minat berwirausaha peserta didik (Y).

Kata Kunci: Kreativitas Guru; Ketersediaan Literatur; Soft Skill; Minat Berwirausaha



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Seiring berkembangnya jaman, pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting bagi seseorang karena sering kali menjadi tolok ukur status sosial yang didapatkan di lingkungan masyarakat. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dinamis, dapat melihat kondisi saat ini dan menemukan solusi pada masalah yang terjadi untuk mewujudkan generasi terbaik tiap tahunnya. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, terlebih bagi bangsa yang sedang berkembang (Yulianti et al., 2019).

Dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian maka pendidikan saat ini mulai menerapkan adanya jiwa wirausaha kesemua peserta didik bukan hanya ketika memasuki jenjang perguruan tinggi saja namun telah diterapkan sejak sekolah dasar dan telah menjadi salah satu mata pelajaran kewirausahaan. Pendidikan menjadi sarana transfer pengetahuan dan keterampilan berwirausaha

(Hasan, Musa, et al., 2019). Seiring dengan itu, pendidikan perlu berperan dalam mengawal generasi bangsa agar memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan jati diri bangsa, sebagai bagian dari proses sosio-kultural yang bertujuan untuk membawa peserta didik memahami dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar (Rahmatullah et al., 2019).

Menurut (Suryana, 2011) wirausahaan merupakan mereka yang mendirikan atau mengelola, mengembangkan, dan membanggakan perusahaan miliknya sendiri. Dengan membentuk jiwa wirausaha sejak dini diharapkan peserta didik nantinya dapat menghasilkan produk yang layak dan punya nilai jual. Pendidikan Kewirausahaan penting sebagai bekal bagi generasi muda untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya (Hasan, Hatidja, et al., 2019). Orientasi kewirausahaan penting karena berkaitan dengan kemampuan dan sumber daya kreatif dan inovatif untuk menemukan peluang kesuksesan bisnis (Herlinawati et al., 2019). Kewirausahaan adalah tentang bagaimana mencapai tujuan secara kolektif dengan memanfaatkan kreatifitas (Navarro et al., 2020). Selain pengalaman dari lingkungan sekolah, tumbuhnya jiwa kewirausahaan juga dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan dalam lingkungan keluarga (Inanna et al., 2020).

Untuk menumbuhkan minat wirausaha di sekolah maka peran dan kreativitas seorang guru dalam menyajikan materi pembelajaran memiliki keterkaitan dalam menumbuhkan minat berwirausaha, oleh karena itu seorang guru harus mampu selektif dalam pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran yang tersedia. Artinya, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa media proses belajar mengajar tidak dapat terjadi (Ramli et al., 2018). Selain itu kebutuhan informasi atau literatur peserta didik juga memiliki peranan penting. Ketersediaan literatur yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan meningkatkan dan mengarahkan minat berwirausaha. Wawasan yang luas dan pemahaman materi pembelajaran yang efektif dan efisien akan membuat peserta didik paham dengan kemampuan yang dimilikinya baik hard skill dan soft skill, khususnya dalam pemanfaatan teknologi yang terus mengalami perkembangan dalam membantu kehidupan ekonomi manusia termasuk untuk pengelolaan bisnis (Rahmatullah et al., 2020). Pendidikan dan atau pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan kecenderungan minat mahasiswa menjadi wirausahawan (entrepreneur) sehingga mengarahkan mereka untuk berwirausaha sebagai pilihan karir (Muchtari et al., 2015).

Minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu atau suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Santoso (2011) bahwa "minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausahaitu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain"

Menurut Adhitama et al., (2014) "Minat adalah suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang tanpa dipaksa atau disuruh orang lain". Berdasarkan beberapa pendapat diatas tentang apa yang dimaksud dengan minat, maka dapat ditarik kesimpulan minat berwirausaha adalah ketertarikan dan keinginan diri sendiri untuk bekerja keras dalam melakukan usaha tertentu untuk masa yang akan datang.

Menurut Koranti (2013) menyatakan bahwa "tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual".

Guru yang kreatif adalah guru yang menyajikan pembelajaran secara menarik, dan inovatif misalnya pembawaan yang ramah dan murah senyum, serta lucu. Menurut Monawati (2018) bahwa kreativitas guru ialah "pendidik yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya dalam menggunakan metode pembelajaran"

Menurut (Monawati, 2018) menjelaskan bahwa seorang guru yang kreatif merupakan guru yang mampu berkreasi merencanakan proses belajar mengajar dalam hal merumuskan tujuan pembelajaran, memilih buku pendamping bagi peserta didik, dan menciptakan atau mengembangkan media yang menarik. Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan seorang pendidik dalam memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran agar mencapai tujuan belajar dan dapat menstimulus minat serta bakat peserta didik.

Menurut Abdullah (2012) bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran. Ketersediaan literatur yang lengkap akan menambah wawasan dan memberikan pengaruh dalam menumbuhkan minat peserta didik.

Menurut Lasa Harsana (2004) mengatakan bahwa pada pusat informasi dan perpustakaan perlu menyediakan literatur-literatur berupa literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier. Berdasarkan hal tersebut maka ketersediaan literatur terbagi atas literatur primer, sekunder, dan tersier.

Soft skill merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan disekitarnya. Menurut (Widiyanto, 2017) mengungkapkan bahwa Soft skill memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Menurut (Rakib, 2010) seorang wirausaha yang ingin berhasil

dalam mengelola dan meningkatkan kinerja usahanya harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif.

Metode

Metode yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dengan lima alternatif jawaban dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta didik untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh kreativitas guru, ketersediaan literatur, dan soft skill terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep. Dalam angket tersebut peneliti memberikan angka atau bobot untuk item-item pernyataan dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pernyataan yang disusun secara acak, dan responden tinggal memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah analisis data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan linearitas, analisis statistik data yang terdiri atas korelasi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F.

Populasi adalah kumpulan individu sejenis dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti yang berada pada wilayah dan waktu yang tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMK Negeri 1 Pangkep, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.

Tabel 1. Jumlah Peserta didik SMK Negeri 1 Pangkep Tahun Ajaran 2019-2020, Kabupaten Pangkep

Tingkatan Rombongan Belajar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	225	335	560
Kelas XI	154	360	514
Kelas XII	150	279	429
Jumlah	522	963	1.503

Sumber: Data SMK Negeri 1 Pangkep Tahun Ajaran 2019-2020

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang merupakan representatif dari populasi. Maka dari itu penentuan sampel pada penelitian ini yang akan mewakili keseluruhan populasi digunakan formula Slovin. Dengan menggunakan formula tersebut dari data jumlah populasi sebesar 1.503 peserta didik maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 94 peserta didik. Selain hal tersebut pada teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Berikut tabel pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini.

Tabel 2 Metode Pengambilan Sampel

Tingkatan Rombongan Belajar	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
Kelas X	560	$(560/1.503) \times 94=35,00$	35
Kelas XI	514	$(514/1.503) \times 94=31,90$	32
Kelas XII	429	$(429/1.503) \times 94=27,26$	27
Jumlah	1.503		94

Sumber: Data SMK Negeri 1 Pangkep Tahun Ajaran 2019-2020

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validasi menggunakan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah valid. Sedangkan dari pengujian realibilitas instrumen menggunakan Aplikasi SPSS 25 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-Tabel	Kriteria
1	Kreativitas Guru	0.773	0.600	Reliabel
2	Ketersediaan Literatur	0.775	0.600	Reliabel
3	Soft Skill	0.814	0.600	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	0.862	0.600	Reliabel

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai tiap-tiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki

tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel. Untuk hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas data One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

No	Variabel	Asymp. Sig	Taraf Signifikansi	Ket
1.	Kreativitas Guru	0.67	0.05	Normal
2.	Ketersediaan Literatur	0.19	0.05	Normal
3.	Soft Skill	0.20	0.05	Normal
4.	Minat Berwirausaha	0.73	0.05	Normal

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Asymp. Sig di atas 0,05 yang berarti setiap data masing-masing variabel terdistribusi normal. Untuk hasil uji linearitas dijelaskan oleh tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai Signifikan Deviation From Linearity	Taraf Signifikansi	Ket
1.	Kreativitas guru terhadap minat berwirausaha	0.395	0.05	Linear
2.	Ketersediaan literatur terhadap minat berwirausaha	0.124	0.05	Linear
3.	Soft skill terhadap minat berwirausaha	0.087	0.05	Linear

Sumber : Hasil Olah Data Angket, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan deviation from linearity terhadap variabel dependen di atas taraf signifikan 0,05, maka dari itu ketiga variabel tersebut linear.

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS pada statistik nilai t.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (nilai T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.315	8.854		1.165	.247
1 Kreativitas Guru	.017	.205	.011	.085	.932
Ketersediaan Lieratur	.426	.200	.256	2.130	.036
Soft Skill	.376	.130	.332	2.901	.005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2020

Variabel Kreativitas Guru (X1) menunjukkan nilai signifiansi sebesar 0,932 > 0,05 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel kreativitas guru secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan minat berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel Ketersediaan Literatur (X2) menunjukkan nilai signifiansi sebesar 0,036 < 0,05 dari hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel ketersediaan literatur memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan minat berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel Soft Skil (X3) menunjukkan nilai signifiansi sebesar 0,005 < 0,05 dari hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa variabel soft skill memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan minat berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep.

Untuk mengetahui variabel-variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak secara simultan terhadap variabel terikat digunakan nilai F.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan secara Simultan (Nilai F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1402.709	3	467.570	11.318	.000 ^b
	Residual	3718.099	90	41.312		
	Total	5120.809	93			

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat nilai F-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak Ho, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,705. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F-hitung lebih besar dari 2,705 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kreativitas guru, ketersediaan literatur dan soft skill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh variabel X1 atau kreativitas guru memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependent penelitian ini, hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai dari uji signifikansi secara parsial dimana variabel X1 memiliki nilai diatas standar signifikansi 0.05. Hasil penelitian yang menunjukkan kurang signifikansi pengaruh kreativitas guru tersebut dapat diartikan bahwa guru di SMK Negeri 1 Pangkep kurang optimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya terkait menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Kreativitas guru pada penelitian ini berdasarkan dari dua indikator yaitu indikator pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran serta indikator pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru di SMK Negeri 1 Patngkep.

Berdasarkan dua indikator tersebut maka kreativitas guru dinilai belum dapat menumbuhkan minat wirausaha pada siswa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Widiyanto, 2017) dengan judul “Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK” yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas memberikan kontribusi yang paling tinggi terhadap minat siswa SMK di Kota Surakarta untuk berwirausaha setelah lulus. Perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam memilih dan mengembangkan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Ketersediaan Literatur Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji signifikansi secara parsial pada variabel X2 terhadap variabel dependent pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian pada variabel X2 yaitu ketersediaan literatur berdasarkan pada tiga jenis literatur yang menjadi indikator penilaian, indikator tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Widiyanto, 2017) yang mengatakan bahwa pada pusat informasi dan perpustakaan perlu menyediakan literatur-literatur berupa literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier.

Pengaruh variabel X3 yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan minat berwirausaha ini dikarenakan tingginya tingkat pemahaman pihak sekolah seberapa pentingnya ketersediaan literatur bagi perkembangan minat dan bakat di SMK Negeri 1 Pangkep, untuk itu penyediaan ketersediaan literatur yang lengkap merupakan aspek yang cukup menjadi perhatian utama sekolah. Hal tersebut terbukti dengan tersedianya beberapa literatur yang tidak hanya berupa literatur bacaan namun terdapat juga media atau literatur lainnya misalkan kelengkapan komputer, ketersediaan jaringan informasi, pojok baca, dan beberapa program rutinitas sekolah yaitu pelaksanaan study tour dan seminar-seminar pendidikan.

Ketersediaan literatur yang lengkap di SMK Negeri 1 Pangkep akan menambah pengetahuan siswa yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lasa Harsana, 2004) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY” penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan yang positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Terkait hal tersebut maka dari itu ketersediaan literatur memiliki peranan penting.

Pengaruh Soft Skill terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh variabel X3 atau soft skill menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikan secara parsial yang memiliki nilai signifikan dibawah 0.05, pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan minat berwirausaha menunjukkan bahwa hal yang penting dalam membangun jiwa wirausaha adalah kemampuan soft skill

yang dimiliki oleh siswa. Variabel penilaian soft skill memiliki beberapa indikator sesuai dengan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang menurut peneliti perlu dimiliki oleh siswa agar dapat membangun minat berwirausaha indikator tersebut yaitu keterampilan berkomunikasi, keterampilan kerjasama, disiplin, kreatif, pantang menyerah dan jujur.

Dari hasil pengamatan peneliti SMK Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang telah memperhatikan perkembangan soft skill siswa dengan optimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa aturan yang mengembangkan kedisiplinan seperti masuk tepat waktu 07.30 melatih kejujuran siswa dengan penyediaan CCTV di tiap kelas, dan berbagai program lainnya. Oleh karena itu pengaruh soft skill terhadap minat berwirausaha siswa memiliki pengaruh yang signifikan dapat terwujud.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Lasa Harsana, 2004) dengan judul “Kontribusi Soft Skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan” yang menyatakan bahwa soft skill memberikan kontribusi yang paling tinggi mencapai 80% terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan seseorang.

Pengaruh Kreativitas Guru, Ketersediaan Literatur dan Soft Skill terhadap Pertumbuhan Minat Berwirausahaan Peserta Didik

Pengaruh tiga variabel independen penelitian ini secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, pengaruh tersebut memiliki arti bahwa tiap siswa memiliki minat berwirausaha yang terbentuk di lingkungan sekolah. SMK Negeri 1 Pangkep merupakan sekolah yang memiliki visi dan misi untuk membangun jiwa wirausaha terhadap lulusan siswanya. Untuk itu menurut pengamatan peneliti variabel kreativitas guru, ketersediaan literatur dan soft skill termasuk aspek yang di perhatikan oleh pihak sekolah. Pengembangan kreativitas guru, kelengkapan literatur dan beberapa pola program sekolah yang mengembangkan kemampuan soft skill siswa adalah kegiatan yang telah diterapkan dengan tujuan untuk membangun minat berwirausaha siswa-siswi SMK Negeri 1 Pangkep sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Hasil pengolahan data yang menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen memiliki pengaruh yang cukup rendah, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh tiga variabel independen sebesar 25 %. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa 75% yang mempengaruhi pertumbuhan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep merupakan variabel diluar pada penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) Secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kreativitas guru terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 1 Pangkep; (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan literatur terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 1 Pangkep; (3) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara soft skill terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 1 Pangkep; (4) Secara simultan kreativitas guru, ketersediaan literatur, dan soft skill memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 1 Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan yaitu: (1) Bagi pihak sekolah SMK Negeri 1 Pangkep agar lebih mengoptimalkan kualitas, terkhusus pada aspek kreativitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah; (2) Bagi peserta didik yang sedang berproses dalam pendidikan untuk terus memanfaatkan literatur dalam menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan soft skill yang dimiliki agar dapat menjadi lulusan yang siap kerja; (3) Bagi pembaca mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan terkait penelitian ini..

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Hasan, M., Hatidja, S., Nurjanna, Guampe, F. A., Gempita, & Ma'ruf, M. I. (2019). Entrepreneurship learning, positive psychological capital and entrepreneur competence of students: A research study. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 425–437. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(30\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(30))
- Hasan, M., Musa, C. I., Tahir, T., Azis, M., & Makassar, U. N. (2019). Entrepreneurship Education , Family Capital , and Family Business Performance in Makassar , South Sulawesi , Indonesia. 4(6), 269–272.

- Herlinawati, E., Suryana, Ahman, E., & Machmud, A. (2019). The effect of entrepreneurial orientation on smes business performance in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(5), 1–15.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Haeruddin, M. I. M., & Marhawati, M. (2020). Silk Weaving As A Cultural Heritage In The Informal Silk Weaving As A Cultural Heritage In The Informal Entrepreneurship Education Perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(1), 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/342246501%0ASILK>
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5, 1–8.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. 2018, 6(2), 48–56.
- Lasa Harsana. (2004). Perpustakaan Dan Penelitian. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 28(1), 30–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v28i1.48>
- Monawati, F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33–43.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. (2015). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Economix*, 3(2004), 1–11.
- Navarro, E. R., Vallejo, U. C., Lastenia, E., Ganvini, U., Vallejo, U. C., Doris, S., Torre, D. La, Vallejo, U. C., Melissa, L., Becerra, N., Vallejo, U. C., María, A., Dávila, O., Vallejo, U. C., Kathya, C., Bernal, S., Vallejo, U. C., Armando, E., Ulloa, M., ... Vallejo, U. C. (2020). Integral Characteristics Of The Entrepreneurial Leader : A Pedagogical Experience. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(5), 1–11.
- Rahmania, M., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmatullah, Inanna, Sahade, Nurdiana, Fajriani Azis, & Bahri. (2020). Utilization of Digital Technology for Management Effectiveness Micro Small and Medium Enterprises. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1358–1362. www.ijstr.org
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Nurdiana, N. (2019). Ethnopedagogi dalam pembelajaran ekonomi. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 284–288.
- Rakib, M. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha ., *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17, 121–129.
- Ramli, A., Rahmatullah, Inanna, & Dangnga, T. (2018). Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 5–7. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7649/4429%0A>
- Widiyanto, S. (2017). PERANAN SOFT SKILL DAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Semantik*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i2.p31-38>
- Yulianti, Thaeif, I., & Rahmatullah. (2019). Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Contextual Teaching Learning in Economic Learning. *Pinisi Business Administration Review*, 1(2), 117–124.